

PENERAPAN PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING* DALAM (RBL) PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP BUNDA PADANG

Riska Sri Ramadani ¹⁾, Gusmaweti ²⁾ dan Erman Har ²⁾

1) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : riska.sriramadani@yahoo.com

2) Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine differences in outcome Biology students Resource Based Learning approach to the learning outcomes of students using conventional learning biology . This research is the design of experimental studies randomize only control group design , in which the population is the entire junior class VII Mother of Padang , sampling is done with a total sampling technique , while determining the experimental class and the control class used random techniques , after allowing for random then obtained class VII .1 as a class experiment with an average value of 46.31 and VII.2 as a control class with an average value of 46.45 . In this study, researchers assessed three aspects which are taken from the cognitive aspects of the final test while affective and psychomotor aspects taken using tabular student observation sheet affective and psychomotor assessment rubric. To test the similarity hypothesis testing used two average or t-test . T value obtained for $t = 5.769$ and t table = 2.00 at $\alpha = 0.05$ confidence level. Therefore t count $>$ t table, then the hypothesis is accepted . Cognitive learning outcomes obtained by giving the test to the end of the second grade sample average value of the cognitive aspects of experimental class higher (71.47) than the control class (53.33). being the value of the affective and psychomotor aspects of using student observation sheet with the average value of the affective aspects of the experimental class (78.01 %) of the average of the control class (72.13 %) . So also for aspects of psychomotor average experimental class (78.87 %) and the average grade control (72.50 %) . From the above analysis it can be concluded that there are differences in the application of the results of biological studies using Resource Based Learning approach with an average yield higher than conventional learning and the percentage of the value of the affective and psychomotor aspects aspects of the two classes is almost the same as the assessment sufficiently.

Keywords : Learning , approach and learning outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang dibutuhkan untuk membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku. Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan

akan tercapai jika seluruh komponen pendidikan mau berusaha melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, disamping menyediakan fasilitas yang melengkapi siswa, sekolah hendaknya menyiapkan guru-guru untuk menjadi fasilitator. Guru memiliki peran

dalam kesiapan siswa menghadapi bahan pembelajaran, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, mengoptimalkan media dan sumber belajar agar potensi anak berkembang semaksimal mungkin (Dimiyati dan Mudjiono 1999:39).

Biologi ialah salah satu ilmu penting dimana ilmu tersebut banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan usaha pemerintah memajukan pendidikan khususnya biologi belum begitu maksimal dan hasil belajar pun belum sesuai dengan yang diinginkan karena masih banyak siswa beranggapan biologi adalah pelajaran yang sangat sulit dan membingungkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan banyaknya instruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, dan cepat mengalami kebosanan.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih beberapa metode dan pendekatan mengajar. Metode dan pendekatan mengajar banyak sekali jenisnya. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode yang lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dan pendekatan dalam melakukan proses

pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar terlihat saat proses mengajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Ketika diberi latihan soal siswa hanya mengandalkan jawaban temannya. Kondisi yang seperti ini tentunya tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar. Perlu dilakukan perbaikan, salah satunya dengan pendekatan *Resource Based Learning*. *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Resource Based Learning* Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII SMP Bunda Padang".

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan

diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar biologi siswa yang menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Bunda Padang”

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan :

1. Untuk melihat perbedaan hasil belajar biologi kognitif antara penerapan *Resource Based Learning* dengan pembelajaran konvensional.
2. Untuk melihat hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor.

Tinjauan literatur

Belajar adalah proses perubahan, perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh. Pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan. Dengan demikian lingkungan diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Menurut Sadiman, dkk (2003:1) menyatakan belajar adalah suatu yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tingkah laku

tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Resource Based Learning adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, surat kabar, multi media, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar maka diharapkan peserta didik dengan mudah dapat memahami konsep materi pembelajaran. Menurut Suryosubroto (2009 : 215). Belajar berdasarkan sumber atau “*Resource Based Learning*” bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan-perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. perubahan itu mengenai:

- (1) Perubahan dalam sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia.
- (2) Perubahan dalam masyarakat dan taksiran kita tentang tuntutannya.
- (3) Perubahan mengenai pengertian kita tentang anak dan cara belajar.
- (4) Perubahan dalam media komunikasi.

Sumber sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku dan

hingga sekarang buku masih memegang peranan penting. namun sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku saja.

Suryosubroto (2006:38) cara belajar *Resource Based Learning* yaitu :

- (1) Menjelaskan alasan yang kuat kepada siswa tentang tujuan mengumpulkan informasi tertentu.
- (2) Merumuskan tujuan pembelajaran (SK, KD dan Indikator).
- (3) Identifikasi kemampuan informasi yang dimiliki siswa.
- (4) Menyiapkan sumber-sumber belajar yang potensial telah tersedia dipersiapkan dengan baik.
- (5) Menentukan cara siswa akan mendemonstrasikan hasil belajar.
- (6) Menentukan bagaimana informasi yang diperoleh oleh siswa untuk dikumpulkan.
- (7) Menentukan alat evaluasi untuk mengatur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar siswa.

Hasil Belajar

Suatu aktivitas pembelajaran dapat dikatakan efektif bila proses pembelajaran tersebut dapat mewujudkan sasaran atau hasil belajar tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat pemahaman konsep siswa dalam belajar. Agar memperoleh hasil belajar yang maksimal guru harus

menggunakan pembelajaran yang berinovatif.

Menurut Sudjana (2009: 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Bloom dalam Sudjana (2009 : 22) hasil belajar secara garis besar dibagi dalam tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Lebih lanjut Sudjana (2009: 22).

Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Bunda Padang pada semester II (genap) bulan maret tahun ajaran 2012/2013.

2. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Siswa dikelompokkan atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah penyajian materi pembelajaran dengan metode *Resource Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran tanpa *Resource Based Learning*. Setelah diberikan tes yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian baru dilihat hasil belajar biologi kedua kelas tersebut.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control-group Posttest Only Design* (Lufri, 2005:

69-70) dengan rancangan seperti Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Group	Perlakuan	postest
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Keterangan :

X = Perlakuan

- = Tanpa Perlakuan

T = Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Populasi dan Sampel

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Bunda Padang tahun ajaran 2012/2013, dengan nilai rata – rata Ujian Semester Ganjil dan jumlah siswa seperti pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Nilai rata-rata ujian semester ganjil dan jumlah siswa kelas VII SMP Bunda Padang Tahun Ajaran 2012/2013.

No	Kelas	Nilai Ujian Semester ganjil	Jumlah siswa
1	VII.1	46,31	36
2	VII.2	46,45	35

(Sumber : Guru SMP Bunda Padang, 2012)

3.2 Sampel

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka diperlukan dua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara langsung dengan penentuan kelas sampel dengan cara *Random* (acak).

Setelah dilakukan *Random* adalah maka diperoleh kelas VII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₂ sebagai kelas kontrol.

Hasil Pembahasan

1.1 Deskripsi Penelitian

Data yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dua kelompok kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen VII.1 dan kelas kontrol VII.2. Jumlah siswa kelas eksperimen adalah 34 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Jumlah siswa kelas kontrol adalah 34 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Peserta tes pada kedua kelompok kelas sampel terdiri dari 67 orang siswa. Data sampel yang akan diolah pada kelas eksperimen 34 orang dan pada kelas kontrol 33 orang. Hasil pengolahan data berupa skor maksimum, skor minimum, harga rata-rata (\bar{X}), simpang baku (S), data tes hasil belajar sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Total nilai	\bar{X}	s
eksperimen	34	2430	71,47	11,65
Kontrol	33	1760	53,33	14,45
Jumlah	67			

Keterangan

N : Jumlah siswa

S : simpang baku

\bar{X} : rata-rata nilai tes

2. Analisis Uji Coba Soal

Uji coba soal dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh soal dengan kriteria yang sesuai yang nantinya akan digunakan dalam instrument. Dalam melakukan uji coba soal ini peneliti mengujikan soal sebanyak 40 item soal yang sesuai dengan materi yaitu saling ketergantungan ekosistem yang diujikan pada kelas VII.3 SMP Kartika 1-6 Padang yang berjumlah 21 orang siswa.

3. validitas tes

Teknik analisis yang digunakan dalam memperoleh soal yang valid dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Anates V-4.

4. Reliabel

Analisis uji coba soal yang telah dilakukan maka reliabilitas soal yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,45.

5. Taraf Kesukaran

Hasil uji coba soal yang telah dilakukan maka dilakukan analisis taraf kesukaran butiran soal. Menurut Sukiman (2012: 214) pada tabel 7 kriteria yang dipakai adalah 0,31 – 0,70 (tergolong sedang).

Tabel 4. Tingkat Kesukaran butir soal

Kriteria tingkat kesukaran butir soal	Jumlah soal
Soal tergolong sukar	7
Soal tergolong sedang	10
Soal tergolong mudah	3
Jumlah	20

Sumber : Data primer uji coba soal

6. Daya pembeda soal

Setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda serta taraf kesukaran dari 40 butir soal yang telah diuji cobakan maka penulis memperoleh 20 butir soal yang memiliki kriteria yang sesuai namun yang akan digunakan hanya 20 butiran soal saja sebagai instrumen dalam tes akhir hasil belajar siswa kelas sampel terhadap hasil belajarnya.

7. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji Liliefors. Uji normalitas dilakukan pada kedua kelas sampel dan didapatkan harga L_0 dan L_{tabel} dimana pada tabel menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ seperti pada tabel 5 :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siwa

Kelas	Jumlah siswa	L_0	L_{tabel}
Eksperimen	34	0,026494	0,1519
Kontrol	33	0,026415	0,154

Keteangan

L_0 : harga mutlak yang terbesar

L_{tabel} : harga yang terdapat dalam tabelstatisti

Perbandingan L_0 dengan L_{tabel} untuk kedua kelas sampel diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar biologi siswa kelas sampel terdistribusi normal.

8. Uji Homogenitas

Untuk menentukan apakah kedua kelas sampel bervariasi homogen atau tidak homogen, maka dilakukan uji F.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	1,53	1,84	Homogen
Kontrol			

Kedua kelas sampel memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{hitung} 1,53 dan F_{tabel} 1,84 maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok data yang memiliki varian yang homogen.

9. Uji Hipotesis

Tabel 17. Data Tes Hasil Uji Hipotesis

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	5,769	2,00	$T_{hitung} > T_{tabel}$
Kontrol			

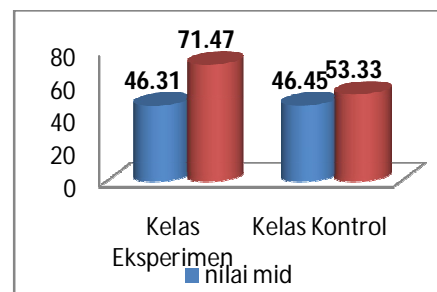
Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Dimana harga T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 65$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{hitung} = 5,769$ dan $T_{tabel} = 2,00$. Ternyata didapat $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis H_1 diterima dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar biologi menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Bunda Padang.

10. Penilaian Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas Sampel

Penilaian afektif dan psikomotor pada kelas sampel untuk pertemuan 1 dan 2. Rata-rata penilaian afektif pada kelas eksperimen 78,01% dan pada kelas kontrol 72,13%. Sedangkan rata-rata penilaian psikomotor pada kelas eksperimen 78,87% dan pada kelas kontrol 72,50%.

1.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil tes akhir siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



bahwa pada kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan memiliki nilai rata-rata 46,31 namun setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pendekatan *Resource Based Learning* sampel mengalami peningkatan menjadi 71,47. Begitu juga dengan kelas kontrol dimana nilai rata-ratanya 46,45 mengalami

peningkatan menjadi 53,33 yang hanya diberikan perlakuan secara konvensional seperti sebelumnya namun masih belum mencapai target untuk memenuhi KKM.

mengatur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar siswa.

Uji hipotesis menggunakan uji t maka didapatkan nilai t_{hitung} (5,769) > $t_{tabel}(\alpha 0,05 = 2,00)$ berarti H_1 diterima, maka dari analisis diatas dapat diambil kesimpulan pemberian pembelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* memiliki hasil nilai rata-rata biologi aspek kognitif lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dan pada persentase nilai aspek afektif dan aspek psikomotor kedua kelas hampir sama dengan kategori penilaian cukup, selain itu pendekatan *Resource Based Learning* ini juga memudahkan guru dalam penyampaian materi, dimana siswa dapat berperan lebih aktif dalam menggali sumber informasi untuk menambah pemahaman belajar.

Kesimpulan Dan Saran

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa adalah pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dalam penyampaian materi

pembelajaran, mencatat, diskusi dan tanya jawab dimana guru sebagai sumber.

b. *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber - sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar.

c. Penelitian ini menilai tiga aspek yaitu kognitif diambil dari tes akhir sedangkan aspek afektif dan psikomotor diambil dengan memakai lembar observasi siswa berbentuk tabel rubrik penilaian afektif dan psikomotor.

d. Rata-rata sebelum dilakukan penelitian yakni kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 46,31 dan VII.2 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata 46,45 dimana belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 70.

e. Rata-rata setelah dilakukan penelitian kelas eksperimen adalah 71,47 dan pada kelas kontrol 53,33. Dari nilai rata-rata tersebut dapat lihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi daripada kelas Kontrol, dengan hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan metode konvensional siswa kelas VII SMP Bunda Padang.

f. Aktivitas belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor menunjukkan bahwa persentase pada ranah afektif pada kelas eksperimen adalah 76,04% dan pada kelas kontrol 72,44%. Sedangkan pada ranah psikomotor pada kelas eksperimen adalah 79,15% dan pada kelas control 77,67%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kedua kelas hampir sama dengan kategori penilaian cukup.

2.Saran

- a. Salah satu cara menghindari kebosanan siswa dalam pembelajaran adalah guru dapat memilih metode atau pendekatan yang tepat. Sebaiknya guru memberikan variasi metode atau pendekatan yang berbeda disetiap materi karena kekurangan suatu metode dapat ditutupi oleh metode lain, sehingga kebosanan siswa dapat diatasi.
- b. Menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dapat menjadialah satu cara alternatif bagi guru untuk menghindari kebosanan siswa dalam penyampaian proses belajar mengajar .
- c. Sumber belajar tidak hanya guru dan buku, banyak sumber lain yang dapat membantu siswa dalam proses pengenalan serta pedoman dalam pembelajaran, salah satu nya dengan internet. Dengan bimbingan dan arahan yang tepat internet juga dapat menjadi

salah satu sumber yang baik bagi siswa.

- d. Sumber yang berbeda dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menggali informasi serta meningkatkan pemahaman pada materi yang diajarkan, hal ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam pemberian tugas atau sebagai bahan ajar bagi guru.
- e. Dengan kesimpulan yang ada penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan diterapkan untuk menjadikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran lebih baik untuk yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cony Semiawan.1984. *Menguak Bakat dan Kreativitas Siswa*.Jakarta : Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabet.
- Lufri. 2005. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Padang : Universitas bung Hatta.
- Lufri, dkk.2007.*Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktik dan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Gramedia
- _____.2008.*Teknologi Pendidikan*.Bandung: Bumi Aksara.

Rustikawaty Rica. 2009. *Penerapan Metode Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Memanfaatkan Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 4 Padang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta.

Sri Widawati. 2006. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Resource Based Learning*. Majalah Ilmiah Pelajaran, FIP-UNY.

Sudjana. 2007. *Metode Statika*. Bandung : Tarsito.

_____. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madan.

Suryosubroto. 2006. *Proses Belajar mengajar di sekolah*. Jakarta : Rineka cipta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di sekolah edisi revisi*. Jakarta: Rineka cipta

Unsumi Yuyuk. 2009. *Pengaruh Penerapan Metode Resource Based Learning Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Kelas IX SMP Negeri Kaitidu Bojonegoro Tahun 2009/2010*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Malang.